

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat deduktif dan statistik inferensial dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan (Sugiyono, 2010;8).

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka obyek penelitian yang dipilih guna melengkapi penyelesaian dalam penelitian ini dilakukan pada UMKM Tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010;80) Populasi adalah sekelompok obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Tas Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik dengan jumlah 42 UMKM (dapat dilihat pada tabel 3.1).

Tabel 3.1  
Populasi UMKM Tas di Kecamatan Gresik

No	Nama	Alamat
1	Romli	Jl. Abd. Karim II/41
2	Rudi Ruya	Jl. KH. Hasyim Asyari Gresik
3	Muhammad Nurudin	jl Gubernur Suryo 5B/32
4	Titik Suskandiati	Telogo Pojok
5	M. Chotip	Gresik
6	Anis S	Jl. Amak Kasim 3s/ Rt 04 Rw 05
7	H. Ach. Mighfar	Jl. KH. Abd. Karim 14/66
8	Rofi'i	Jl. KH. Abd. Karim 14-c/9
9	Mustahal	Jl. KH. Abd. Karim No. 95
10	Mahrudin	Jl. Akim Kayat 7G/04
11	H.Marlikan	Jl. Akim Kayat 7/51
12	Nur Rahman	Jl. Akim Kayat 1/20
13	Sugeng Margoto	Jl. Akim Kayat 3/61
14	H. Sukardi	Jl. Akim Kayat
15	Sukemi	Jl. Akim Kayat 7B
16	Sholichah Sofiyah	Jl. KH. Abdul Karim 9 /48
17	Lailalatul Farida	Jl. Akim Kayat III/61 RT.03 RW.01, Sukorame
18	Muhammad Nurudin	Jl. Gub. Suryo 5B/32
19	Rudiansah	Jl. Akim Kayat I No. 2 Kel. Sukorame
20	Anshor	Jl. Akim Kayat No. 84 RT. 01 RW. 04 Sukorame
21	Susanto	Ds. Bedilan
22	Susanto	Ds. Bedilan
23	Choirul Anam	Jl. Sindujoyo 13/31
24	Abd. Ghofur	Jl. KH.Abd.Karim 23/11
25	Samsul Anam	Jl. KH.Abd.Karim
26	Achmad Chusairi	Jl.MH.Thamrin 46
27	Mas'ud	Jl.MH.Thamrin 6
28	h. Sya'roni	Jl.KH.Wakhid Hasyim 3/61
29	M.Rusdi	Jl. Pahlawan2/5
30	Asmadi I	Jl.JA.Suprpto 2A/8
31	H. Atmaji	Jl.JA.Suprpto IV
32	Ahmad Yusuf	JL. KH.Kholil VIC/2A
33	H.Sodik	JL. KH.Kholil VIC
34	Sukisno	JL. KH.Kholil VID/26
35	H. Bakri	Jl.KH.Wakhid Hasyim 7B/14 Kel. Bediran
36	Putri	Jl.Samanhudi 3/6 Kel. Karangpoh
37	Abdul Ghoni	Jl.Sindujoyo VII/14
38	Saiful Afandi	Jl.MH.Thamrin IIIA/13
39	Choirul Anam	Jl. Pahlawan 6/28
40	Dodik	Jl. KH. Abd. Karim 09 / 22 Gresik
41	Imam Ruspandi	Jl. Nyi Ageng Arem-arem Gresik
42	Hari Sihono SE	Jl. KH Abd Karim NO. 75

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010;81). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* jenis *Sampling Jenuh* yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2010;85). Maka sampel yang digunakan adalah 42 UMKM Tas di Kecamatan Gresik.

### 3.4. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan kerangka berfikir pertama tersebut, maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dengan simbol X, Pengalaman Usaha (X1), Produktivitas (X2), dan Kreativitas (X3)
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Pendapatan (Y)

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan dalam menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga terarah pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan beberapa batasan variabel yaitu :

1. Pengalaman Usaha (x1)

Penilaiannya diukur melalui indikator berikut :

- a. Memiliki pengalaman usaha yang membantu mengurangi kesalahan-kesalahan.

- b. Memiliki pengalaman usaha yang dibutuhkan dalam berwirausaha.
- c. Tidak membuang waktu kerja atau bertugas dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan usaha.
- d. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
- e. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar.

2. Produktivitas (x2)

Penilaiannya diukur melalui indikator berikut :

- a. Menguasai keterampilan dalam melaksanakan usaha
- b. Menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil
- c. Mutu dari hasil kerja memenuhi standar yang telah ditetapkan
- d. Selalu meningkatkan kualitas kerja
- e. Tidak mengeluh dan merasa berat terhadap beban yang menjadi tanggung jawab
- f. Tidak jenuh terhadap pekerjaan yang ditangani
- g. Berusaha memperbaiki kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan
- h. Jumlah hasil pekerjaan memenuhi target yang ditetapkan

3. Kreativitas (x3)

Penilaiannya diukur melalui indikator berikut :

- a. Tertarik dengan pengalaman baru
- b. Tidak kehabisan ide dalam memecahkan masalah
- c. Memiliki gagasan dan ide yang berasal dari pemikiran sendiri
- d. Mempunyai rasa ingin tahu yang besar
- e. Fleksibel dalam berfikir

- f. Fleksibel dalam merespon
- g. Menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat sebagai pengembangan kemampuan

#### 4. Pendapatan (Y)

Penilainnya diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Pendapatan usaha selalu memenuhi target yang ditetapkan
- b. Terjadi peningkatan pendapatan setiap tahunnya.

### 3.6. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuesioner yang di isi oleh pemilik usaha tas. Alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur data-data yang akan di analisis dari hasil penyebaran kuesioner yaitu menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010;93) dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, maka variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Untuk pengukurannya maka jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Jawaban point A, STS = “Sangat Tidak Setuju” dengan skor 1
2. Jawaban point B, TS = “Tidak Setuju” dengan skor 2
3. Jawaban point C, RG = “Ragu-ragu” dengan skor 3
4. Jawaban point D, S = “Setuju” dengan skor 4
5. Jawaban point E, SS = “Sangat Setuju” dengan skor 5

### **3.7. Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penyusunan penelitian, jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan daftar pertanyaan (kuesioner).

### **3.8. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik daftar pertanyaan (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono , 2010;142).

### **3.9. Uji Instrumen**

#### **3.9.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013;52).

Validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jadi mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Ho : Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Ha : Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

### **3.9.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013;45).

Suatu Kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang di peroleh dari analisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2013;48).

## **3.10. Uji Asumsi Klasik**

### **3.10.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013;154).

Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Sminov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho : Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  data residual berdistribusi normal

Ha : Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  data residual tidak berdistribusi normal

### **3.10.2. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2013;103).

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan VIF  $> 10$  (Ghozali, 2013;104).

### **3.10.3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu kelompok cenderung mempengaruhi



“gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2013;107).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada auto korelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara ( $4du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### **3.10.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013;134). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser menurut (Gujarati dalam Ghozali, 2013;137) yaitu mengumpulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi :

$$[Ut] = + X_t + v_t$$

### 3.11. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel-variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian diatas, maka variabel-variabel dalam penelitian ini akan dianalisis dengan bantuan software SPSS pada regresi linear berganda. Adapun persamaannya :

$$Y = + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 +$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

X1 = Pengalaman Usaha

X2 = Produktivitas

X3 = Kreativitas

= Konstanta

= Koefisien Regresi

= Error

### 3.12. Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol, atau :

$H_0 : \beta_i = 0$ , Artinya variabel independen (Pengalaman Usaha, Produktivitas, dan Kreativitas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Pendapatan).

$H_A : \beta_i \neq 0$ , Artinya variabel independen (Pengalaman Usaha, Produktivitas, dan Kreativitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (Pendapatan).

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima